Apa itu Kutil Kelamin?

Kondiloma akuminata atau yang lebih dikenal dengan kutil kelamin adalah benjolan kecil yang tumbuh di sekitar area kelamin dan dubur yang muncul akibat infeksi menular seksual. Kutil kelamin umumnya muncul akibat infeksi HPV (human papillomavirus) tertentu, yaitu HPV 6 dan 11. Selain kutil pada vagina atau penis, HPV juga bisa menyebabkan Kanker Serviks pada wanita.

Penyebab Kutil Kelamin

Penyebaran kutil kelamin biasanya terjadi melalui hubungan seksual, baik melalui vagina, maupun secara oral atau anal. Di samping itu, virus ini juga bisa menular ketika tangan penderita kutil kelamin menyentuh kelamin sendiri, lalu menyentuh kelamin pasangannya. Selain itu, bisa di akibatkan dengan berbagi penggunaan alat bantu seks (sex toys).

Pada beberapa kasus yang jarang terjadi, kutil kelamin dapat menular ke bayi dari ibu yang terinfeksi virus. Perlu diketahui, kutil kelamin tidak menular melalui ciuman, atau media tertentu seperti alat makan, handuk, dan toilet duduk.

Gejala Kutil Kelamin

Berdasarkan penampakan nya, kutil kelamin berukuran kecil, dengan warna serupa kulit atau sedikit lebih gelap. Oleh karena itu, kutil kadang sulit terlihat dengan kasat mata. Kutil dapat tumbuh secara tunggal, dan bisa juga berkelompok. Walaupun demikian, kutil kelamin tetap dapat menimbulkan sejumlah gejala, antara lain gatal dan rasa tidak nyaman di area kelamin, sensasi seperti terbakar, serta nyeri dan perdarahan saat berhubungan intim.

Pada pria, kutil kelamin dapat tumbuh di sejumlah area seperti :

-Batang atau ujung penis
-Kantung buah zakar
-Selangkangan
-Paha bagian atas
-Sekitar atau di dalam anus.

Dan pada wanita, kutil kelamin dapat tumbuh di area :

-Dinding vagina
-Vulva (bagian luar vagina)
-Daerah antara vagina dan anus (perineum)
-Di dalam vagina atau di dalam anus
-Leher rahim.

Selain pada area tersebut, kutil kelamin juga dapat tumbuh di lidah, bibir, mulut, tenggorokan dan biasanya hal itu terjadi karena melakukan oral seks terhadap atau dengan orang yang terinfeksi kutil kelamin.

Berdasarkan penampakan nya, kutil kelamin berukuran kecil, dengan warna serupa kulit atau sedikit lebih gelap.

Oleh karena itu, kutil kadang sulit terlihat dengan kasat mata. Kutil dapat tumbuh secara tunggal, dan bisa juga berkelompok. Walaupun demikian, kutil kelamin tetap dapat menimbulkan sejumlah gejala, antara lain gatal dan rasa tidak nyaman di area kelamin, sensasi seperti terbakar, serta nyeri dan perdarahan saat berhubungan intim.

Selain itu, hal yang paling umum dilakukan agar tidak terjangkit penyakit ini dapat melakukan imunisasi HPV. Vaksin HPV diberikan 2 atau 3 kali sebelum seseorang mulai aktif secara seksual, yaitu mulai usia 10 sampai 18 tahun. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian vaksin pada usia yang dianjurkan dapat mengurangi risiko kutil kelamin hingga lebih dari 50 persen.

Namun penggunaan vaksin biasanya menimbulkan efek samping ringan, seperti nyeri pada area bekas suntikan, pusing, sakit kepala, serta flu.

Pencegahan Kutil Kelamin

Untuk mencegah agar tidak terinfeksi kutil kelamin sebaiknya tidak melakukan hubungan seksual dengan sembarang orang. Langkah pencegahan lain adalah dengan menggunakan kondom setiap berhubungan seks. Hanya saja perlu diingat bahwa kondom tidak 100 persen efektif mencegah kutil kelamin. Perlu digaris bawahi untuk tidak berganti-ganti pasangan seksual dan berbagi pemakaian alat bantu seks.

Selain itu, hal yang paling umum dilakukan agar tidak terjangkit penyakit ini dapat melakukan imunisasi HPV. Vaksin HPV diberikan 2 atau 3 kali sebelum seseorang mulai aktif secara seksual, yaitu mulai usia 10 sampai 18 tahun. Penelitian menunjukkan bahwa pemberian vaksin pada usia yang dianjurkan dapat mengurangi risiko kutil kelamin hingga lebih dari 50 persen. Namun penggunaan vaksin biasanya menimbulkan efek samping ringan, seperti nyeri pada area bekas suntikan, pusing, sakit kepala, serta flu.

Bagi sebagian orang penyakit kelamin seperti Kondiloma Akuminata atau Kutil Kelamin adalah salah satu kondisi yang memalukan sehingga membuat si penderita enggan berkonsultasi dengan dokter. Oleh karena itu, mereka pun lebih memilih alternatif pengobatan dengan cara alami dan melakukan nya sendiri dirumah. Berikut beberapa tips dan bahan alami yang bisa menyembuhkan kutil kelamin :

1. Daun Zaitun
Kutil kelamin merupakan penyakit yang disebabkan oleh human papilloma virus (HPV). Dan daun zaitun merupakan salah satu bahan alami yang mampu mengurangi virus HPV tersebut. Daun zaitun memiliki kandungan antivirus yang mampu membantu mengurangi infeksi HPV, terlebih lagi ekstrak daun zaitun bisa memperbaiki sistem kekebalan tubuh, yang kemudian melindungi tubuh dari berbagai macam virus, termasuk HPV. Anda bisa mengonsumsi daun ini dengan memasukkan satu sendok teh daun zaitun ke dalam secangkir air panas, kemudian saring dan minum setiap hari. Anda bisa minum hingga 2 sampai 4 cangkir teh zaitun ini setiap hari guna mendapatkan hasil terbaik.

2. Bawang Putih
Selain sebagai penambah rasa dan bumbu pada masakan dan makanan, bawang putih

ternyata memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Salah satu manfaatnya adalah mampu menghentikan berbagai jenis infkesi termasuk infkesi virus HPV. Berdasarkan berbagai penelitian ilmuan di bidang kesehatan, bawang putih obat alami yang efektif karena mengandung senyawa allicin yang ampuh dalam membunuh bibit-bibit penyakit.

Untuk menggunakan nya, rendam beberapa siung bawang putih semalam penuh, kemudian air sisa rendaman bawang digunakan pada daerah yang terkena kutil kelamin. Cara selanjutnya, Anda dapat mengoleskan bawang putih yang telah dihancurkan langsung pada area kutil kelamin. Jika Anda ingin mencoba alternatif lainnya bisa dengan mengonsumsi kapsul bawang putih sebagai bahan alami untuk mengobati kutil kelamin sekaligus dapat melawan HPV.

3. Teh Hijau
Selain sebagai salah satu jenis minuman favorit yang kaya akan manfaat saat ini, teh hijau yang berasal dari tanaman Camellia sinensis ternyata efektif sebagai obat alami kutil kelamin karena memiliki kandungan polyphenon E di dalamnya. Biasanya digunakan dengan cara dioleskan sebagai salep yang disebut Sinecatechins (Veregen) yang sudah mengandung teh hijau di dalamnya, salep ini bisa Anda dapatkan dengan resep dokter. Selain dengan cara di atas, Anda dapat mencoba variasi lain dari pengobatan dengan teh hijau ini dengan membeli ekstraknya kemudian mencampurkan dengan satu atau dua tetes minyak kelapa kemudian kompres pada area kelamin.

4. Minyak Pohon Teh (Tea Tree Oil)
Bahan alami terakhir yang bisa mengobati kutil kelamin adalah tea tree oil alias minyak pohon teh. Tea tree oil diketahui mengandung khasiat anti virus, anti jamur, serta antiseptik yang dapat menyembuhkan infeksi HPV dan kutil dengan cepat. Tidak jauh berbeda dengan teh hijau, tea tree oil juga dapat digunakan dengan dioleskan pada daerah tumbuhnya kutil kelamin. Ulangi cara ini beberapa kali dalam sehari untuk mendapatkan hasil terbaik.

Namun pada beberapa kondisi, tea tree oil dapat memberikan sensasi perih dan terbakar. Oleh karena itu jangan coba mengoleskan secara langsung pada kelamin Anda tanpa campuran dengan bahan alami lain. Jika dirasa muncul iritasi, hentikan pemakaian. Selain itu, perlu diingat bahwa tea tree oil ini juga dapat menimbulkan alergi pada beberapa orang, sehingga Anda harus mencoba mengoleskan ke kulit tangan terlebih dahulu, jika tidak bereaksi dalam 24 jam maka obat alami kutil kelamin ini aman untuk Anda.

Jika 4 bahan alami di atas juga tidak dapat menghentikan penyakit kutil kelamin anda, lebih baik berkonsultasi langsung ke dokter spesialis penyakit kelamin dan kulit. Salah satu klinik terbaik di kota Medan yang mampu menyelesaikan permasalahan penyakit kulit dan kelamin adalah KLINIK ATLANTIS.

Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Follow Facebook: Klinik Atlantis Medan

Alamat: Jalan Williem Iskandar (Pancing) Komplek MMTC Blok A No. 17-18, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Sumatera Utara 20223